

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai penggunaan aplikasi Randu dalam proses pencatatan penjualan pada Warung Soto Nikmat Bu Umar, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan siklus penjualan pada Warung Soto Nikmat Bu Umar menggunakan aplikasi Randu telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui fitur *Point of Sale* (POS). Proses penjualan dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan, penginputan pesanan ke dalam sistem, pembayaran, pencetakan struk penjualan, hingga penyimpanan data transaksi secara otomatis dalam aplikasi. Dengan adanya sistem tersebut, proses pencatatan penjualan menjadi lebih terstruktur dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.
2. Dokumen yang digunakan dalam proses pencatatan penjualan pada Warung Soto Nikmat Bu Umar meliputi struk penjualan dan Bukti Setor Bank (BSB). Struk penjualan dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi Randu dan berfungsi sebagai bukti transaksi serta acuan bagi bagian dapur dalam menyiapkan pesanan pelanggan. Sementara itu, Bukti Setor Bank (BSB) digunakan sebagai bukti penyetoran hasil penjualan ke rekening bank. Kedua dokumen tersebut mendukung proses pencatatan dan pengendalian transaksi penjualan sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih mudah ditelusuri dan diverifikasi apabila diperlukan.
3. Penggunaan aplikasi Randu terbukti mampu mendukung pencatatan siklus penjualan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pencatatan yang sebelumnya digunakan. Sebelum menggunakan Randu, proses pencatatan transaksi penjualan pada Warung Soto Nikmat Bu Umar masih dilakukan secara manual sehingga proses rekapitulasi data penjualan memerlukan waktu yang lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan. Dengan adanya integrasi pada aplikasi Randu, data transaksi dapat tersimpan secara otomatis dan menghasilkan berbagai laporan yang membantu pemilik usaha dalam memantau aktivitas penjualan secara lebih mudah dan cepat.

Secara keseluruhan, kajian ilmiah ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Randu dapat mendukung proses pencatatan siklus penjualan pada Warung Soto Nikmat Bu Umar secara lebih terstruktur, efektif, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan tujuan kajian ilmiah, yaitu memahami prosedur pencatatan siklus penjualan, mengidentifikasi dokumen yang digunakan dalam proses penjualan, serta mengevaluasi peran dan efektivitas aplikasi Randu dalam mendukung pencatatan transaksi penjualan. Melalui pemanfaatan fitur *Point of Sales* (POS) dan sistem yang terintegrasi, aplikasi Randu mampu membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi penjualan secara lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga informasi penjualan dapat diperoleh dengan lebih baik untuk mendukung kegiatan operasional usaha.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kajian ilmiah yang telah dilakukan mengenai prosedur pencatatan siklus penjualan menggunakan aplikasi Randu pada Warung Soto Nikmat Bu Umar, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Saran tersebut ditujukan untuk mendukung optimalisasi penggunaan aplikasi Randu dalam pencatatan penjualan serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pencatatan transaksi penjualan pada suatu usaha.

1. Bagi Warung Soto Nikmat Bu Umar yang telah menggunakan aplikasi Randu dalam pencatatan siklus penjualan, disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kesesuaian antara data penjualan yang tercatat dalam sistem dengan penerimaan kas yang diterima setiap hari. Kegiatan ini dapat membantu memastikan keakuratan data transaksi, meminimalkan kemungkinan terjadinya selisih kas, serta mendukung pengendalian internal yang lebih baik dalam pengelolaan usaha.
2. Bagi pengembang aplikasi Randu, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan pengembangan sistem agar semakin sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Selain itu, penyediaan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna diharapkan dapat terus ditingkatkan,

mengingat proses pelatihan dan penanganan kendala masih dilakukan secara daring karena lokasi kantor pengembang yang mungkin berada di luar daerah pengguna.

3. Sementara itu, bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta sosialisasi terkait penggunaan aplikasi akuntansi kepada pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar para pelaku usaha memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam pencatatan penjualan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, ketepatan pencatatan transaksi, serta kemampuan pelaku UMKM dalam memantau perkembangan usahanya.